

ABSTRAK

Pengaruh Distraksi *Online Chatting* saat Mengemudi terhadap Perilaku Mengemudi Berisiko pada Pengemudi Mobil Remaja Akhir di Jakarta serta Tinjauannya dalam Islam

Jakarta berada di peringkat ke-6 di Indonesia untuk jumlah kasus kecelakaan terbanyak, sedangkan angka kecelakaan di Jakarta yang disebabkan oleh penggunaan *smartphone* selama mengemudi mencapai 30 % atau sekitar 3 orang meninggal dunia akibat kecelakaan di Jakarta setiap harinya dan sekitar 1.000 orang selama setahun. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh distraksi *online chatting* saat mengemudi terhadap perilaku mengemudi berisiko pada pengemudi mobil remaja akhir di Jakarta. Dalam penelitian ini menggunakan 40 partisipan remaja akhir berusia 18 – 24 tahun, yang terbagi dalam dua kelompok yaitu 20 partisipan kelompok kontrol dan 20 partisipan kelompok eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain yaitu *between subject*. Instrumen yang digunakan adalah *city car driving simulator*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan skor perilaku mengemudi berisiko yaitu 0,001 ($p < 0,05$) antara kelompok kontrol ($M = 14.23$) dan kelompok eksperimen ($M = 26.78$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh distraksi *online chatting* saat mengemudi terhadap perilaku mengemudi berisiko pada pengemudi mobil remaja akhir di Jakarta. Hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu masukan bagi pemerintah untuk mempertegas kebijakan peraturan lalu lintas terkait penggunaan *smartphone* agar tidak melanggar rambu lalu lintas dan menghindari resiko kecelakaan. Menurut pandangan Islam terdapat pengaruh distraksi *online chatting* saat mengemudi terhadap perilaku mengemudi berisiko pada pengemudi mobil remaja akhir di Jakarta. Hal ini dikarenakan distraksi *online chatting* saat mengemudi termasuk dalam perbuatan zhalim karena membahayakan diri. Apapun bentuk dari perbuatan zhalim dilarang oleh Allah SWT.

Kata kunci: Remaja Akhir; Pengemudi Mobil; Perilaku Mengemudi Berisiko; Distraksi *Online Chatting* saat Mengemudi.

ABSTRACT

Effects of Distraction of Online Chatting while Driving on Risky Driving Behavior in Late Adolescents Car Drivers in Jakarta and Its Overview in Islam

Jakarta is ranked 6th in Indonesia for the highest number of accident cases, while the number of accidents in Jakarta caused by the use of smartphones while driving reaches 30% or about 3 people who die as a result of accidents in Jakarta each time they are used and around 1,000 people during shipping. This study aims to look at the effect of distraction online chatting while driving on driving motivation in late car drivers in Jakarta. In this study used 40 late teens participants participation in 18-24 years, which were divided into two groups, 20 control group participants and 20 experimental group participants. This study uses a design that is between subjects. The instrument used was a city car driving simulator. The results of this study indicate a difference between the driving control score of 0.001 ($p < 0.05$) between the control group ($M = 14.23$) and the experimental group ($M = 26.78$). Therefore it is undeniable that there is the effect of distraction of online chatting while driving towards the risk of driving a final car driver in Jakarta. The results of this study can be one input for the government to reinforce traffic policies related to the use of smartphones so that traffic is not approved and avoid the risk of accidents. According to the Islamic view there are differences in direction, online chat while driving towards driving behavior in late car drivers in Jakarta. This causes the distraction of online chat while driving is included in wrongdoing behavior due to self-harm. Whatever form of wrongdoing is issued by Allah SWT.

Keywords: Late Adolescents; Car Drivers; Risky Driving Behavior; Distraction of Online Chats While Driving.